

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima hasil keberatan yang menolak keberatan yang diajukan. Perusahaan tidak setuju atas penolakan tersebut dan mengajukan permohonan *Mutual Agreement Procedure (MAP)* kepada pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya, pada bulan Maret 2016, Perusahaan memasukkan permohonan MAP ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

Tahun pajak 2013

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar AS\$ 837,629, dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 685,999. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juni 2015. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan selanjutnya, pada bulan Mei 2016, Perusahaan mengajukan permohonan MAP ke pihak otoritas pajak Singapura dan Direktorat Jenderal Pajak Indonesia sebagai pihak-pihak yang terkait. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak terkait dengan permohonan MAP Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. TAXATION (continued)

d. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2011 fiscal year (continued)

In September 2014, the Company received the tax objection result which declined the Company's objection. The Company disagreed with the tax objection result and lodged a Mutual Agreement Procedure (MAP) process to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Subsequently, in March 2016, the Company submitted the MAP process to Directorate General of Tax. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

2013 fiscal year

In May 2015, the Company received tax assessment letter for 2013 fiscal year confirming underpayment for corporate income tax amounting to US\$ 837,629, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 685,999. The Company has paid the underpayment in June 2015. The Company disagreed with the tax audit result and subsequently, in May 2016, the Company lodged an MAP process to Singapore Tax Authority and Directorate General of Tax as the concerned parties. Up to the date of the completion of these financial statements, there has been no decision from the Directorate General of Tax regarding to the MAP submitted by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Tahun pajak 2017

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017 sebesar AS\$ 795.074 dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$ 1.501.574.

Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar AS\$ 795.074 pada bulan Agustus 2019. Perusahaan tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk jumlah yang dikoreksi sebesar AS\$ 706.500.

Pada bulan September 2020, pengajuan keberatan perusahaan dikabulkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan perusahaan menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak sebesar AS\$ 706.500.

Tahun pajak 2018

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar AS\$ 1.749.039 dibandingkan dengan lebih bayar pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar jumlah yang sama.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerima seluruh kelebihan pembayaran pajak sebesar AS\$ 1.749.039.

Pajak pertambahan nilai

Tahun pajak 2016

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima beberapa surat tagihan pajak dan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak pertambahan nilai (VAT) untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$ 105.091. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak tersebut pada bulan Juli 2018.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. TAXATION (continued)

d. Tax assessments (continued)

Corporate income tax (continued)

2017 fiscal year

In June 2019, the Company received tax assessment letter for 2017 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 795,074, instead of tax overpayment reported by the Company amounting to US\$ 1,501,574.

The Company received tax refund amounting to US\$ 795,074 in August 2019. The Company disagreed with the tax assessment letter and lodged the objection letter to the Directorate General of Tax for the corrected balance amounting to US\$ 706,500.

In September 2020, the Company's tax objection has granted by the Directorate General of Tax and the Company received all the tax overpayment by US\$ 706,500.

2018 Fiscal Year

In June 2020, the Company received tax assessment letter for 2018 fiscal year confirming overpayment for corporate income tax amounting to US\$ 1,749,039, instead of tax overpayment reported by the Company with the same amount.

In July 2020, the Company received all the tax overpayment by US\$ 1,749,039.

Value added tax

2016 fiscal year

In June 2018, the Company received several tax collections letters and tax assessment letters for 2016 fiscal year confirming underpayment for value added tax (VAT) amounting to US\$ 105,091. The Company has paid the underpayment in July 2018.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan ke kantor pajak sebesar AS\$ 73.034 dan membebankan selisihnya sebesar AS\$ 32.057 ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima hasil keberatan, berisi sebagian pengembalian sebesar AS\$ 32.726 dan menolak atas jumlah tersisa. Perusahaan tidak setuju dengan hasil keberatan dan mengajukan banding berdasarkan keputusan tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil banding dari pengadilan pajak.

Tahun pajak 2020

Pada tanggal 30 September 2020, klaim restitusi PPN sebesar AS\$ 68.699 adalah untuk masa pajak Juni sampai dengan September 2020 (2019: AS\$ 1.438.588 untuk masa pajak Februari 2019 sampai dengan Desember 2019).

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. TAXATION (continued)

d. Tax assessments (continued)

Value added tax (continued)

2016 fiscal year (continued)

In August 2018, the Company lodged an objection letter to the tax office of US\$ 73,034 and charged the remaining amount of US\$ 32,057 to the current year profit or loss.

Subsequently, in May 2019, the Company received the result of the objection, consisted of a partial refund amounting to US\$ 32,726 and rejection for the remaining amount. The Company did not agree with this objection result and submitted an appeal based on the decision.

Up to the date of the completion of these amended and restated financial statements, the Company has not received the result of the appeal from the tax court.

2020 fiscal year

As at 30 September 2020, the claim for VAT refund was amounting to US\$ 68,699 for the period June up to September 2020 (2019: US\$ 1,438,588 for period February 2019 up to December 2019).

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. UTANG SEWA

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

13. LEASE PAYABLES

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as of 30 September 2020 were as follows:

	2020		
	Pembayaran minimum sewa/ <i>Minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	
Berdasarkan jatuh tempo			
Tidak lebih dari satu tahun	1,195,423	1,021,756	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>2,327,681</u>	<u>2,087,835</u>	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Jumlah	<u>3,523,104</u>	<u>3,109,591</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	<u>(413,513)</u>	<u>-</u>	<i>Less: future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>3,109,591</u>	<u>3,109,591</u>	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		<u>(1,021,756)</u>	<i>Current maturities</i>
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih		<u>2,087,835</u>	<i>Long-term Lease Obligation - Net</i>

Pada bulan Juli 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa apartemen dengan Albert Lucius, dengan masa sewa selama 2 (dua) tahun dan masa perpanjangan selama satu tahun.

In July 2018, the Company entered into lease agreement of an apartment with Albert Lucius, with the lease period of 2 (two) years and the extension of one year.

Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa rumah dengan PT Bina Mega, dengan masa sewa selama 15 bulan dan masa perpanjangan selama satu tahun.

In October 2018, the Company entered into lease agreement of a house with PT Bina Mega, with the lease period of 15 months and the extension of one year.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa apartemen dengan Gunarso Handoko, dengan masa sewa selama 2 (dua) tahun dan masa perpanjangan selama satu tahun.

In May 2019, the Company entered into lease agreement of an apartment with Gunarso Handoko, with the lease period of 2 (two) years and the extension of one year.

Pada bulan September 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa mebel dengan Iqbal Noor Habieb, dengan masa sewa 2 (dua) tahun dan masa perpanjangan selama satu tahun.

In September 2018, the Company entered into lease agreement of some furnitures with Iqbal Noor Habieb, with the lease period of 2 (two) years and the extension of one year.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

13. UTANG SEWA (lanjutan)

Pada bulan April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa rumah dengan Bertha Susanti dan A Pritta Ayu Haspari, dengan masa sewa selama 2 (dua) tahun.

Pada bulan April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa bangunan rumah toko dengan Erlisa Yustianti, dengan masa sewa selama 2 (dua) tahun.

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan melakukan perjanjian sewa tangki nitrogen dengan PT Linde Indonesia, dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan melakukan perjanjian sewa peralatan dapur dan interior dengan PT Cardig Anugrah Sarana Catering, dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun.

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan melakukan perjanjian sewa mesin fotokopi Konika Minolta dengan PT Perdana Jatiputra, dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun.

Pada bulan Januari 2017, Perusahaan melakukan perjanjian sewa forklift dengan PT LKY, dengan masa sewa selama 7 (tujuh) tahun.

Pada bulan January, Februari dan Agustus 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa mobil dengan PT CSM Corporatama, dengan masa sewa masing-masing selama 2 (dua) tahun dan masa perpanjangan selama satu tahun.

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah kewajiban imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Willis Towers Watson sesuai dengan laporan bertanggal 23 Maret 2020 sebagai berikut:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	7.75% per tahun/ per annum	7.75% per tahun/ per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji masa datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	<i>Future salary increase rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ Indonesian Mortality Table 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pensiun dini	1% pada usia 45-54/ 1% at the age 45-54	1% pada usia 45-54/ 1% at the age 45-54	<i>Early retirement rate</i>

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. LEASE PAYABLES (continued)

In April 2018, the Company entered into lease agreement of a house with Bertha Susanti and A Pritta Ayu Haspari, with the lease period of 2 (two) years.

In April 2018, the Company entered into lease agreement of a home store with Erlisa Yustianti, with the lease period of 2 (two) years.

In October 2017, the Company entered into lease agreement of nitrogen tank with PT Linde Indonesia, with the lease period of 5 (five) years.

In December 2016, the Company entered into lease agreement of kitchen appliances and interior with PT Cardig Anugrah Sarana Catering, with the lease period of 5 (five) years.

In May 2017, the Company entered into lease agreement of photocopy machines of Konika Minolta with PT Perdana Jatiputra, with the lease period of 5 (five) years.

In January 2017, the Company entered into lease agreement of forklifts with PT LKY, with the lease period of 7 (seven) years.

In February and August 2018, the Company entered into lease agreement of cars with PT CSM Corporatama, with the lease period of 2 (two) years and the extension of one year, respectively.

14. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The amount of employee benefits obligations was calculated by an independent actuary, Willis Towers Watson as described in its report dated 23 March 2020 as follows:

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2020	2019	
Imbalan pensiun	1,540,293	1,784,513	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>162,655</u>	<u>109,778</u>	<i>Other long-term benefits</i>
	1,702,948	1,894,291	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(267,087)	(117,372)	<i>Current portion</i>
	1,435,861	1,776,919	<i>Non-current portion</i>

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

15. SHORT-TERM BORROWING

	2020	2019	
Pinjaman bank			Bank loan
PT Bank BNP Paribas Indonesia	18,760,000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank, N.A.	9,380,000	-	Citibank, N.A.
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (“HSBC”)	-	21,023,998	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (“HSBC”)
	<u>28,140,000</u>	<u>21,023,998</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan.

The funds received from short-term borrowing are used for the Company's short-term working capital requirements.

Penarikan pinjaman dari HSBC dilakukan dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

The loan withdrawal from HSBC is denominated in Rupiah and US Dollar.

Jangka waktu dari setiap penarikan pinjaman adalah maksimal 90 hari terhitung sejak tanggal pencairan. Bunga akan dibebankan atas setiap penarikan secara harian sebesar 3,1% dan 5,5% per tahun masing-masing untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat dibawah bunga pinjaman berjangka yang diberikan oleh HSBC.

Tenor of each drawn-down loan is 90 days maximum from the disbursement date. Interest will be charged on each drawdown on daily basis at 3.1% dan 5.5% per annum respectively for draw-down in Rupiah and US Dollar below HSBC's Term Lending Rate.

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan sudah tidak menggunakan fasilitas dari HSBC.

There is no collateral for this facility. As at 30 September 2020, the Company's has no longer uses the loan facility from HSBC.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Penarikan pinjaman dari PT Bank BNP Paribas Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 280.000.000.000 atau setara AS\$ 18.760.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2020 (lihat Catatan 27).

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 28 Februari 2021.

Penarikan pinjaman dari Citibank, N.A. dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan menggunakan fasilitas sebesar Rp 140.000.000.000 atau setara AS\$ 9.380.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2020 (lihat Catatan 27).

Tidak ada jaminan yang dikenakan atas fasilitas ini. Fasilitas perbankan ini dapat ditinjau kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 22 September 2021.

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham perusahaan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Modal saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
The Goodyear Tire & Rubber Co.	348,500,000	85.00%	66,621,746	The Goodyear Tire & Rubber Co.
PT Kali Besar Asri	29,007,400	7.07%	5,545,262	PT Kali Besar Asri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	32,492,600	7.93%	6,211,517	Public (each below 5%)
	410,000,000	100.00%	78,378,525	

17. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat cadangan sebesar 20% minimum dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo laba dicadangkan adalah sejumlah AS\$ 80.991.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. SHORT-TERM BORROWING (continued)

The loan withdrawal from PT Bank BNP Paribas Indonesia is denominated in Rupiah. As at 30 September 2020, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 280,000,000,000 or equivalent to US\$ 18,760,000. The loan shall mature on 26 October 2020 (see Note 27).

There is no collateral for this facility. This banking facility is subject to review at any time and, in any event, at the latest by 28 February 2021.

The loan withdrawal from Citibank, N.A. is denominated in Rupiah. As at 30 September 2020, the outstanding balance of the loan facility used amounted to Rp 140,000,000,000 or equivalent to US\$ 9,380,000. The loan shall mature on 26 October 2020 (see Note 27).

There is no collateral for this facility. This banking facility is subject to review at any time and, in any event, at the latest by 22 September 2021.

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 30 September 2020 and 31 December 2019 were as follows:

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Corporation Law No. 40/2007 requires companies in Indonesia to set up a reserve of a minimum 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 September 2020 and 31 Desember 2019, the balance of appropriated retained earnings was US\$ 80,991.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. UTANG DIVIDEN

Utang dividen kas pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$ 35.383 (2019: AS\$ 38.026).

18. DIVIDEND PAYABLES

The dividends payable as at 30 September 2020 amounted to US\$ 35,383 (2019: US\$ 38,026).

19. PENYESUAIAN PENJABARAN KUMULATIF

Penyesuaian penjabaran kumulatif pada laporan posisi keuangan sejumlah AS\$ 74.508.088 merupakan selisih yang timbul dari penjabaran mata uang sehubungan dengan perubahan mata uang fungsional Perusahaan dari Rupiah menjadi Dolar AS pada tanggal 1 Januari 2010.

19. CUMULATIVE TRANSLATION ADJUSTMENT

Cumulative translation adjustments in the statements of financial position amounting to US\$ 74,508,088 represent differences resulting from currency translation in connection with the change of the functional currency of the Company from Rupiah to US Dollars on 1 January 2010.

Perubahan ini disahkan oleh Menteri Keuangan dalam Surat No. KEP-83/WPJ.19/2009 tanggal 3 September 2009.

This change was approved by the Minister of Finance in Letter No. KEP-83/WPJ.19/2009 dated 3 September 2009.

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

	2020	2019	
Ban	74,190,480	100,524,565	Tires
Ban dalam	266,763	701,469	Tubes
Barang setengah jadi	<u>481,278</u>	<u>1,997,511</u>	Semi-finished goods
	<u>74,938,521</u>	<u>103,223,545</u>	

Klasifikasi penjualan berdasarkan geografi dan pelanggan adalah sebagai berikut:

Classification of sales based on geographical area and customers are as follows:

	2020	2019	
Penjualan dalam negeri	42,900,625	60,581,022	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>32,037,896</u>	<u>42,642,523</u>	Export sales
	<u>74,938,521</u>	<u>103,223,545</u>	
Pihak ketiga	42,900,625	60,581,022	Third parties
Pihak berelasi	<u>32,037,896</u>	<u>42,642,523</u>	Related parties
	<u>74,938,521</u>	<u>103,223,545</u>	

Selama tahun 2020 dan 2019, tidak ada transaksi penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi 10% dari total penjualan bersih.

During 2020 and 2019, there were no sales transaction to third party customer of more than 10% of total net sales.

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 6 for related party information.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

	2020	2019^{*)}	
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
- Saldo awal	5,048,930	7,758,478	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	33,633,330	52,510,490	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(4,876,169)</u>	<u>(4,684,056)</u>	<i>Ending balance -</i>
Pemakaian bahan baku	33,806,091	55,584,912	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	8,606,869	9,043,036	<i>Direct labour cost</i>
Penyusutan (Catatan 8)	5,198,272	4,630,688	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Bantuan teknis	4,086,340	5,365,209	<i>Technical assistance</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	2,341,559	2,766,809	<i>Repair and maintenance</i>
Listrik dan bahan bakar	2,301,362	3,012,410	<i>Electricity and energy</i>
Beban regional	1,759,855	1,693,141	<i>Regional charges</i>
Alokasi beban jasa teknologi informasi	564,784	557,585	<i>Allocation information technology service fees</i>
Beban jasa koordinasi dan administrasi	155,124	412,402	<i>Coordination and administration service fee</i>
Lain-lain	<u>4,004,706</u>	<u>4,018,357</u>	<i>Others</i>
Beban produksi	62,824,962	87,084,549	<i>Production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Saldo awal	1,012,251	1,354,723	<i>Beginning balance -</i>
- Saldo akhir	<u>(1,552,916)</u>	<u>(2,459,521)</u>	<i>Ending balance -</i>
Beban pokok produksi	62,284,297	85,979,751	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal	10,955,512	10,739,547	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	4,686,030	6,842,522	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(7,677,974)</u>	<u>(10,703,272)</u>	<i>Ending balance -</i>
	<u>70,247,865</u>	<u>92,858,548</u>	

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dalam negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari PT Karias Tabing Kencana sebesar AS\$ 4.387.790 (2019: AS\$ 6.101.942). Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga luar negeri yang melebihi 10% dari total pembelian bahan baku adalah dari Junma Tyre Cord Company Ltd. sebesar AS\$ 3.788.226 (2019: AS\$ 7.823.355).

Lihat Catatan 6 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Purchase transactions from domestic third party suppliers with more than 10% of total purchases of raw materials were from PT Karias Tabing Kencana amounting to US\$ 4,387,790 (2019: US\$ 6,101,942). Purchase transactions from overseas third-party suppliers with more than 10% of total purchases of raw material was from Junma Tyre Cord Company Ltd amounting to US\$ 3,788,226 (2019: US\$ 7,823,355).

Refer to Note 6 for related party information.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 32

^{*)} As restated, see Note 32

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

Jumlah beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019^{*)}</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya angkut	1,753,781	2,028,664	Shipping costs
Beban regional	1,040,108	1,011,948	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	723,829	933,394	Salaries and benefits
Iklan dan promosi	428,811	447,132	Advertising and promotions
Perjalanan dan pelatihan	83,552	396,827	Travelling and training
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	505,975	433,221	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,536,056</u>	<u>5,251,186</u>	

Beban umum dan administrasi

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban regional	1,498,042	2,035,016	Regional charges
Gaji dan kesejahteraan	1,302,833	1,319,165	Salaries and benefits
Biaya konsultan	466,126	556,553	Consultant fees
Alokasi beban jasa teknologi informasi	271,413	274,634	Allocation information technology service fees
Beban jasa koordinasi dan administrasi	266,472	249,997	Coordination and administration service fees
Penyusutan (Catatan 8)	265,887	145,442	Depreciation (Note 8)
Biaya pensiun	223,026	145,638	Pension cost
Pos dan telekomunikasi	165,080	161,206	Postage and telecommunication
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	388,216	503,440	Others (each below US\$ 100,000)
	<u>4,847,095</u>	<u>5,391,091</u>	

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban bunga - pinjaman bank	2,016,404	1,493,327	Interest expense - bank loan
Lain-lain	3,150	6,067	Others
	<u>2,019,554</u>	<u>1,499,394</u>	

24. LAIN-LAIN, BERSIH

24. OTHERS, NET

	<u>2020</u>	<u>2019^{*)}</u>	
(Keuntungan)/kerugian selisih kurs, bersih	(1,623,015)	800,297	Foreign exchange (gain)/loss, net
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 8)	(240)	(15,391)	Gain on disposal of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	-	103,746	Others
	<u>(1,623,255)</u>	<u>888,652</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 32

^{*)} As restated, see Note 32

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. RUGI PER SAHAM

	2020	2019^{*)}	
Rugi tahun berjalan	4,311,993	2,163,945	<i>Loss for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusian	<u>410,000,000</u>	<u>410,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
	<u>0.011</u>	<u>0.005</u>	

26. PELAPORAN SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah manajemen, yang terdiri dari Direksi dan Manager Operasi Perusahaan. Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal Perusahaan yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Manajemen menggunakan indikator kategori produk sebagai alat untuk menganalisa bisnisnya. Oleh karena itu, manajemen melaporkan segmennya berdasarkan kategori produk.

26. SEGMENT REPORTING

The operational decision maker is management, which comprises the Directors and the Operational Manager of the Company. Management has determined the operating segments based on the Company's internal report that is used to make strategic decisions.

Management uses products category indicators as tools in analysing its business. Therefore, management reported its segment based on products category.

	30 September/September 2020			
	Penggantian dan lain-lain/ Replacement and others	Peralatan asli/ Original equipment	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated accounts	Jumlah segmen/ Total segment
Penjualan bersih	70,640,950	4,297,571	-	74,938,521
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(59,530,881)	(3,758,858)	(16,341,277) (392,689)	(79,631,016) (392,689)
Lain-lain	-	-	773,191	773,191
Manfaat pajak penghasilan	-	-		
Rugi tahun berjalan				<u>(4,311,993)</u>
Aset segmen				
Piutang usaha	10,197,349	1,531,428	-	11,728,777
Persediaan	5,811,090	1,866,884	8,807,308	16,485,282
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	95,544,775	<u>95,544,775</u>
Jumlah aset				<u>123,758,834</u>
Liabilitas segmen				
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	75,625,508	<u>75,625,508</u>
Aset tetap				
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	64,737,094	<u>64,737,094</u>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	6,550,651	<u>6,550,651</u>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5,533,641)	<u>(5,533,641)</u>

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 32

^{*)} As restated, see Note 32

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT REPORTING (continued)

	31 Desember/December 2019				
	Penggantian dan lain-lain/ <i>Replacement and others</i>	Peralatan asli/ <i>Original equipment</i>	Akun yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated accounts</i>	Jumlah segmen/ <i>Total segment</i>	
Penjualan bersih	127,852,277	11,463,561	-	139,315,838	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan, penjualan dan umum dan administrasi	(102,525,930)	(11,689,206)	(22,859,485) (3,481,985)	(137,074,621) (3,481,985)	<i>Cost of sales, selling, general and administrative expenses</i>
Lain-lain	-	-	43,976	43,976	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	-	-			<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				(1,196,792)	<i>Profit for the year</i>
Aset segment					Segment assets
Piutang usaha	6,735,388	1,531,428	-	8,266,816	<i>Trade receivables</i>
Persediaan	9,088,628	1,866,884	9,225,903	20,181,415	<i>Inventories</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	91,911,910	91,911,910	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset				<u>120,360,141</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas segment					Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	68,002,673	<u>68,002,673</u>	<i>Unallocated liabilities</i>
Aset tetap					Fixed assets
Aset tetap yang tidak dapat dialokasikan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	-	-	64,540,436	<u>64,540,436</u>	<i>Unallocated fixed assets (net of accumulated depreciation)</i>
Penambahan aset tetap yang tidak dapat dialokasikan	-	-	7,626,113	<u>7,626,113</u>	<i>Unallocated addition of fixed assets</i>
Beban penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	(5,804,775)	<u>(5,804,775)</u>	<i>Unallocated depreciation expenses</i>

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian fasilitas pinjaman bank

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 280.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 8,88% per tahun. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga 28 Februari 2021 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 23 September 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berulang dengan Citibank Indonesia. Jumlah fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 140.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 6,85% per tahun. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan akan terus berlaku hingga 22 September 2021 (lihat Catatan 15).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank loan facility agreement

On 21 February 2020, The Company signed a revolving loan facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia. Total facility granted became of Rp 280,000,000,000. The loan bears interest of 8.88% per annum. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until 28 February 2021 (see Note 15).

On 23 September 2020, The Company signed a revolving loan facility agreement with Citibank Indonesia. Total facility granted became of Rp 140,000,000,000. The loan bears interest of 6.85% per annum. This agreement shall be valid for a period of 1 (one) year from the signing date of this agreement and shall continue to be applicable until 22 September 2021 (see Note 15).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS AND
NOTES TO THE AMENDED AND RESTATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CASH FLOWS**

	2020	2019	
Aktivitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			<i>Significant non-cash investing activities</i>
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	<u>1,002,119</u>	<u>2,047,744</u>	<i>Acquisitions of fixed assets through incurrence of other payables</i>

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan terekspos risiko nilai tukar mata uang selain Dolar AS, yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk mengelola risiko tersebut, Perusahaan secara konsisten mengalokasikan dananya di bank sesuai dengan komitmen mata uang selain Dolar AS. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman jangka pendek. Risiko tingkat bunga dikelola pada umumnya dengan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pinjaman jangka pendek dari bank. Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Market risk

Foreign exchange currency risk

The Company is exposed to other than US Dollar exchange currency risk, primarily arising from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage the risk, the Company places funds in banks in a consistent manner to match with its other than US Dollar exchange commitments. In addition, the Company also monitors changes in foreign exchange rates to minimise negative impact on the Company.

Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises from short-term borrowing. The interest rate risk exposures are managed mainly through the preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of interest on short-term borrowing from bank. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Perusahaan terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama karet. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas. Perusahaan memonitor pergerakan harga komoditas untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul terhadap Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak kenaikan/penurunan harga karet terhadap fluktuasi laba Perusahaan dapat diminimalisir dengan menaikkan/menurunkan harga jual produk Perusahaan.

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan credit ratings dari bank terkait.

Terkait dengan risiko kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, tidak terdapat risiko kredit yang signifikan karena sebagian besar piutang Perusahaan merupakan piutang penjualan ekspor ke pihak berelasi. Perusahaan menerapkan pembayaran dimuka untuk penjualan lokal dari produk penggantian. Sebagian besar piutang usaha pihak ketiga Perusahaan terdiri dari piutang penjualan lokal produk peralatan asli kepada perusahaan pabrikan otomotif yang bereputasi baik.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AND NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

Price risk

The Company is exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily rubber. The Company's policy is not to hedge the commodity price risk. The Company monitors the commodity price fluctuation to minimise any negative impact to the Company.

Management believes that effect of the increase/decrease in the rubber prices to the fluctuations of the Company's profit can be minimised by raising/lowering the selling price of the Company's products.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks, trade receivables from customers and other receivables. The Company manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring reputation and credit ratings of the related banks.

In respect of credit risk on trade receivables from customers, there is no significant credit risk as a significant portion of the Company's trade receivables comprise receivables from export sales to related parties. The Company applies advance payment for local sales of replacement products. Most of third parties trade receivables comprise receivables from local sales of original equipment products to reputable automotive manufacturer companies.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AND NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure for credit risk are as follows:

	2020	2019	
Kas di bank	15,210,677	8,506,466	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	11,728,777	8,266,816	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	187,852	435,621	<i>Other receivables</i>
	<u>27,127,306</u>	<u>17,208,903</u>	

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

i. Kas di bank

i. Cash in banks

	2020	2019	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Fitch			<i>Fitch</i>
- A+	152,497	15,986	A+ -
- AA	14,924,068	8,340,639	AA -
- BBB-	<u>134,112</u>	<u>149,841</u>	BBB- -
	<u>15,210,677</u>	<u>8,506,466</u>	

ii. Piutang usaha

ii. Trade receivables

	2020	2019	
Pelanggan dengan saldo belum jatuh tempo	8,410,277	5,340,415	<i>Customers with balances not yet overdue</i>
Pelanggan dengan saldo telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	3,318,500	2,926,401	<i>Customers with overdue balances but not impaired</i>
	<u>11,728,777</u>	<u>8,266,816</u>	

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Trade receivables that were not yet overdue and were overdue but not impaired relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default.

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi kebutuhan likuiditas dan arus kas aktual secara terus menerus serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Pada tanggal 30 September 2020 Perusahaan memiliki modal kerja positif. Perusahaan menerima uang muka secara berkelanjutan dari pihak berelasi yang akan diselesaikan dengan penjualan di masa mendatang (Catatan 6).

Selain itu, Perusahaan juga memperoleh dukungan finansial dari pemegang saham, The Goodyear Tire & Rubber Co., dimana pemegang saham akan memastikan bahwa Perusahaan memiliki manajemen yang kompeten serta sumber daya yang memadai untuk menjalankan bisnisnya secara efisien untuk memenuhi komitmen keuangannya di tahun yang akan datang.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Jumlah/ Total	
2020				2020
Utang usaha	14,933,928	-	14,933,928	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	28,140,000	-	28,140,000	Short-term borrowing
Utang lain-lain	8,342,298	-	8,342,298	Other payables
Akrual	4,743,114	-	4,743,114	Accruals
Utang dividen	35,383	-	35,383	Dividend payables
	56,194,723	-	56,194,723	
2019				2019
Utang usaha	23,738,858	-	23,738,858	Trade payables
Pinjaman jangka pendek	21,107,434	-	21,107,434	Short-term borrowing
Utang lain-lain	8,713,440	-	8,713,440	Other payables
Akrual	4,093,691	-	4,093,691	Accruals
Utang dividen	38,026	-	38,026	Dividend payables
	57,691,449	-	57,691,449	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang lain-lain dan akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

30. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

Komitmen

a. Perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap pada tanggal 30 September 2020 adalah sebesar AS\$ 407.014 (31 Desember 2019: AS\$ 1.022.375).

b. Kontrak berjangka valuta asing

Perusahaan memiliki kontrak berjangka valuta asing dengan HSBC di Indonesia untuk membeli AS\$ 500.000 dengan nilai sebesar Rp 7,5 miliar pada tanggal 13 Oktober 2020 (2019: AS\$ 3.250.000 dengan nilai sebesar Rp 45,4 miliar pada tanggal 10 Januari 2020).

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AND NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets.

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets and liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, short-term borrowing, other payables and accruals approximate their fair value because they are short-term in nature.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

Commitments

a. Acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets as of 30 September 2020 were US\$ 407,014 (31 December 2019: US\$ 1,022,375).

b. Forward foreign exchange contract

The Company entered into a forward foreign exchange contract with HSBC in Indonesia to buy US\$ 500,000 at Rp 7.5 billion on 13 October 2020 (2019: US\$ 3,250,000 at Rp 45.4 billion on 10 January 2020).

PT GOODYEAR INDONESIA Tbk

Halaman - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AND NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**30. KOMITMEN DAN KEWAJIBAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

Liabilitas kontijensi

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontijensi yang signifikan.

**30. COMMITMENTS AND
LIABILITIES (continued)**

Contingent liabilities

As at 30 September 2020 and 31 December 2019, the Company had no significant contingent liabilities.

31. REKONSILIASI UTANG BERSIH

31. NET DEBT RECONCILIATION

Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowing		
Pinjaman jangka pendek 1 Januari 2019	(11,937,000)	<i>Short-term borrowing as at 1 January 2019</i>
Arus kas	(8,375,000)	<i>Cash flows</i>
Penyesuaian valuta asing	<u>(711,998)</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pinjaman jangka pendek 31 Desember 2019	(21,023,998)	<i>Short-term borrowing as at 31 December 2019</i>
Arus kas	(8,860,000)	<i>Cash flows</i>
Penyesuaian valuta asing	<u>1,743,998</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pinjaman jangka pendek 30 September 2020	<u>(28,140,000)</u>	<i>Short-term borrowing as at 30 September 2020</i>

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019**

Setelah penerbitan laporan keuangan yang dilaporkan sebelumnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 pada tanggal 25 Oktober 2019, Perusahaan menemukan bahwa penerapan PSAK 73 Sewa seharusnya masih belum dilakukan, yang mengakibatkan peningkatan kerugian sebesar AS\$ 21.623.

Perusahaan mencatat penyesuaian untuk memperbaiki laporan keuangan yang dilaporkan sebelumnya.

**32. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2019**

Subsequent to the issuance of the previous reported financial statements for the period ended 30 September 2019 on 25 October 2019, the Company discovered that the implementation of SFAS 73 Leases should not be implemented, which resulted in an increment of the losses by US\$ 21,263.

The Company recorded the adjustments to correct the previous reported financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG
DIAMANDEMEN DAN DISAJIKAN KEMBALI
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2019 (lanjutan)**

Tabel berikut menjelaskan dampak atas penyesuaian yang dijelaskan di atas:

30 September/September 2019			
Dilaporkan sebelumnya/ As Reported previously	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			
Beban pokok penjualan	92,859,843	(1,295)	92,858,548
Laba bruto	10,363,702	(1,295)	10,364,997
Beban penjualan	5,199,890	51,296	5,251,186
Beban umum dan administrasi	5,412,812	(21,721)	5,391,091
Lain-lain, bersih	895,309	(6,657)	888,652
Rugi tahun berjalan	2,142,322	21,623	2,163,945

Penyesuaian ini tidak mempengaruhi laporan arus kas Perusahaan untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2019.

33. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dampak atas *Coronavirus Disease 2019*

Sejak awal 2020, *Coronavirus Disease 2019* ("wabah COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi Perusahaan sampai batas tertentu.

Efek keuangan secara keseluruhan tidak dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan ini. Manajemen akan memonitor perkembangan wabah COVID-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

Perubahan atas tarif pajak penghasilan perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 2020 (Perpu 1/2020) untuk membantu mengamankan stabilitas ekonomi nasional selama pandemi COVID-19 diterapkan di Indonesia. Akibatnya, tarif pajak penghasilan badan secara bertahap dikurangi dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, dan menjadi 20% pada tahun 2022 dan setelahnya. Perubahan ini tidak mempengaruhi pajak kini dan pajak tangguhan yang dicatat oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2020.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AND NOTES TO THE AMENDED AND
RESTATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**32. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 30 SEPTEMBER 2019
(continued)**

The following table summarises the effect of the adjustments described above:

30 September/September 2019	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dilaporkan sebelumnya/ As Reported previously	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<i>General and administrative expenses</i>
Lain-lain, bersih	<i>Others, net</i>
Rugi tahun berjalan	<i>Loss for the year</i>

The adjustments did not affect the Company's statement of cash flows for the period ended 30 September 2019.

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Impact of *Coronavirus Disease 2019*

*Since early 2020, the *Coronavirus Disease 2019* ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Company to some extent.*

The overall financial effect cannot be reliably estimated as of the date of these financial statements. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company.

Change in corporate income tax rates

On 31 March 2020, Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 (Perpu 1/2020) in order to help securing the national economic stability during the COVID-19 pandemic was implemented in Indonesia. As a result, the corporate income tax rates were gradually reduced from 25% to 22% for 2020 and 2021 fiscal year, and to 20% in 2022 fiscal year and thereafter. This change does not affect the current tax and deferred tax recorded by the Company as at 30 September 2020.